

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti secara empiris pengaruh kualitas personil pengadaan, sistem dan prosedur pengadaan, etika pengadaan, lingkungan pengadaan, religiusitas personil pengadaan terhadap *fraud* pengadaan barang/jasa pada lingkungan instansi pemerintah kota Surabaya. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 196 personil pengadaan barang/jasa yang bekerja di kantor dinas yang kota Surabaya. Jumlah sampel yang di diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 74 personil pengadaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 18. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kualitas personil pengadaan, sistem dan prosedur pengadaan, etika pengadaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *fraud* pengadaan barang dan jasa. Sementara itu, untuk lingkungan pengadaan dan religiusitas personil pengadaan tidak berpengaruh terhadap *fraud* pengadaan barang/jasa.

Kata kunci: kecurangan pengadaan barang/jasa, personil pengadaan, sistem dan prosedur pengadaan, etika pengadaan, lingkungan pengadaan, religiusitas